

## **ABSTRAK**

**UPAYA MENINGKATKAN POLA PENYERANGAN DALAM PENCAK  
SILAT MENGGUNAKAN METODE *DRILL* PADA SISWA KELAS XII  
IPS 2 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2  
MEMPAWAH HILIR  
TAHUN 2022/2023**

**Fahri Aqmalul Ghaffari**

**Program Studi Pendidikan Jasmani IKIP PGRI Pontianak**

**Jalan Ampera No. 88 Pontianak 78116**

E-mail [fahrihaffari@gmail.com](mailto:fahrihaffari@gmail.com)

Aqmalul, Ghaffari, Fahri (2023) “Upaya Meningkatkan Pola Penyerangan Dalam Pencak Silat Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir” Pembimbing Utama : Iskandar, M.Pd. Pembimbing pendamping: Anang Qosim, S.Pd, M.Or. Prodi Pendidikan Jasmani. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pola penyerangan dalam pencak silat menggunakan metode drill pada 27 siswa kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan tes sebagai teknik dan tes pola serangan sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan data yang dihasilkan berupa angka.

Hasil penelitian menunjukkan . Tes yang dilakukan pada siklus 1 nilai rata-rata siswa 73,5, tes yang dilakukan pada siklus 2 nilai rata-rata siswa 90. Untuk ketuntasan klasikal pada siklus 1 siswa mendapat nilai E dan D. Sedangkan pada siklus 2 siswa mendapat nilai A. Dengan demikian melalui perubahan metode belajar dapat meningkatkan upaya meningkatkan pola penyerangan pencak silat menggunakan metode drill pada siswa kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir.

*Kata Kunci: Pencak Silat, Metode Drill.*

## RINGKASAN SKRIPSI

Upaya Meningkatkan Pola Penyerangan Dalam Pencak Silat Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir

Pola penyerangan dalam pencak silat yang sering dijadikan materi pembelajaran adalah pola penyerangan dengan pukulan lurus. Pukulan lurus merupakan teknik pukulan yang menggunakan satu tangan memukul lurus. Pada pembelajaran pencak silat agar siswa dapat melakukan pola penyerangan dengan baik diperlukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat. Di penelitian ini peneliti menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan pola penyerangan khususnya pola penyerangan dengan pukulan. Maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul: “Upaya Meningkatkan Pola Penyerangan Dalam Pencak Silat Menggunakan Metode *Drill* Pada Siswa Kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir”. Berdasarkan penjelasan, maka dirumuskan masalah yaitu bagaimana metode *drill* dapat meningkatkan pola penyerangan dalam pencak silat pada siswa kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir?, bagaimana perencanaan pembelajaran pola penyerangan dalam pencak silat menggunakan metode *drill* pada siswa kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir?, bagaimana pelaksanaan pembelajaran pola penyerangan dalam pencak silat menggunakan metode *drill* pada siswa kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir?, adakah peningkatan pola penyerangan dalam pencak silat menggunakan metode *drill* pada siswa kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir?.

Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana metode *drill* yang dilakukan saat meningkatkan pola penyerangan dalam pencak silat pada siswa kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir, untuk mengetahui perencanaan pembelajaran pola penyerangan dalam pencak silat menggunakan metode *drill* pada siswa kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pola penyerangan dalam pencak silat menggunakan metode *drill* pada siswa kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir, untuk mengetahui peningkatan pola penyerangan dalam pencak silat menggunakan metode *drill* pada siswa kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir.

Variabel dalam penelitian ini adalah pola penyerangan dan metode *drill*. Pola penyerangan berarti melakukan serangan terlebih dahulu tanpa memberikan kesempatan bagi lawan untuk menyerang balik. Peneliti ini menggunakan kombinasi serangan yang sama, yaitu serangan kaki diikuti serangan kaki, dapat berbeda teknik, berbeda kaki, atau menggunakan kaki yang sama berturut-turut atau teknik yang sama berturut-turut. Metode *drill* yaitu kegiatan berupa pengulangan yang dilakukan secara berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dengan demikian terbentuklah sebuah keterampilan yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas atau PTK. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan

dengan tujuan untuk memperbaiki hasil praktek pembelajaran di kelas. Dengan 27 siswa Kelas 12 SMA Negeri 02 Mempawah Hilir sebagai sample. Subjek penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah 27 orang siswa kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 18 orang dan siswa perempuan sebanyak 9 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes yang dilakukan pada siklus 1 nilai rata-rata siswa 73,5, tes yang dilakukan pada siklus 2 nilai rata-rata siswa 90. Untuk ketuntasan klasikal pada siklus 1 siswa mendapat nilai E dan D. Sedangkan pada siklus 2 siswa mendapat nilai A. Dengan demikian melalui perubahan metode belajar dapat meningkatkan upaya meningkatkan pola penyerangan pencak silat menggunakan metode drill pada siswa kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan adanya perubahan atau peningkatan siswa dari awal siklus 1 dan siklus 2 terlihat peningkatan dari setiap siklusnya. Tes yang dilakukan pada siklus 1 nilai rata-rata siswa 73,5, tes yang dilakukan pada siklus 2 nilai rata-rata siswa 90. Untuk ketuntasan klasikal pada siklus 1 siswa mendapat nilai E dan D. Sedangkan pada siklus 2 siswa mendapat nilai A. Tes pola penyerangan dalam pencak silat menggunakan metode *drill* yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, dimana pada siklus I persentase klasikal yang diperoleh dari tes yang telah dilakukan adalah 63% dan pada siklus II persentase klasikal berhasil meningkat hingga 100%. Dari data yang diperoleh serta penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan sebanyak 37% pada persentase klasikal dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian penelitian pola penyerangan dalam pencak silat menggunakan metode *drill* pada siswa kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil seperti yang diharapkan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memperbaiki serta menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran khususnya pada materi pola penyerangan dalam pencak silat dan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.